

**DAMPAK PANDEMI COVID-19 TERHADAP WARUNG MAKAN  
DI LINGKUNGAN SEKITAR KAMPUS DI KOTA SOLO  
(Studi pada Lingkungan Kampus UMS dan UNS)**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata 1  
pada Jurusan Geografi Fakultas Geografi**

**Oleh :**

**SELA ASTRALIA F.P**

**E100170088**

**PROGRAM STUDI GEOGRAFI  
FAKULTAS GEOGRAFI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2021**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**DAMPAK PANDEMI COVID-19 TERHADAP WARUNG MAKAN  
DI LINGKUNGAN SEKITAR KAMPUS DI KOTA SOLO  
(Studi pada Lingkungan Kampus UMS dan UNS)**

**PUBLIKASI ILMIAH**

oleh:

**SELA ASTRALIA FEBRIANI PUTRI**

**E100170088**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen

Pembimbing



**Dr. Chaidir Amin, S.Si., M.M.**

**NIDN : 0617107602**

HALAMAN PENGESAHAN

**DAMPAK PANDEMI COVID-19 TERHADAP WARUNG MAKAN  
DI LINGKUNGAN SEKITAR KAMPUS DI KOTA SOLO  
(Studi pada Lingkungan Kampus UMS dan UNS)**

oleh:

**SELA ASTRALIA FEBRIANI PUTRI**

**E100170088**

**Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Fakultas Geografi  
Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Pada hari Selasa, 06 April 2021  
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat**

Dewan Penguji :

1. Dr. Choirul Amin, S.Si.,MM  
(Ketua Dewan Penguji)

(.....)

2. Drs. Priyono, M.Si  
(Anggota I Dewan Penguji)

(.....)

3. M. Iqbal T Sunariya S.Si. M.Sc., M. URP  
(Anggota II Dewan Penguji)

(.....)



Dekan,

**Drs. Yulio Priyana M.Si**

NIK. 573

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 01 April 2021  
Penulis



Sela Astralia F.P  
E100170088

# **DAMPAK PANDEMI COVID-19 TERHADAP WARUNG MAKAN DI LINGKUNGAN SEKITAR KAMPUS DI KOTA SOLO (Studi pada Lingkungan Kampus UMS dan UNS)**

## **Abstrak**

Munculnya Covid-19 berakibat pada usaha warung makan sekitar kampus, dimana jika mahasiswa pulang ke daerahnya masing masing maka usaha disekitar kampus akan menjadi sepi. Hal tersebut apabila terjadi secara terus menerus tanpa antisipasi maka usaha warung makan akan mengalami kerugian. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pandemi Covid-19 terhadap usaha warung makan dan adaptasi pengusaha warung makan di sekitar kampus UMS dan UNS. Metode yang digunakan adalah metode survey dengan populasi yaitu warung makan berjumlah 72 warung makan berdasarkan strata perbedaan jenis warung makan. Teknik analisa yang digunakan adalah metode crosstab, diferensiasi wilayah dan geografi ekologi. Hasil penelitian menunjukan dampak covid-19 terhadap warung makan sekitar kampus UMS dan UNS menyebabkan penurunan pendapatan paling tinggi pada warung makan kaki lima sebesar 42,56% dan 61,92%, penurunan jumlah bahan baku paling tinggi pada warung makan rumahan sebesar 36,57% dan 58,75%, kenaikan dan penurunan harga jual makanan paling tinggi pada warung makan rumahan dan kaki lima sebesar 5,3% dan 12,58%, penurunan jumlah pelanggan paling tinggi pada warung makan kaki lima sebesar 43,79% dan 57,74%, penurunan jumlah tenaga kerja paling tinggi pada warung makan rumahan dan kaki lima sebesar 33,33% dan 100% kemudian penurunan jam operasional paling tinggi pada warung makan rumahan dan kaki lima sebesar 8,33% dan 10%. Adaptasi pengusaha warung makan sekitar kampus UMS dengan menaikkan harga sedangkan warung makan sekitar kampus UNS menurunkan harga makanan. Adaptasi bahan baku dengan mencari bahan baku ketempat yang lebih murah, membeli bahan baku prioritas dan mengganti bahan baku dengan merk dan kualitas lebih murah, kemudian adaptasi produk makanan dengan mengurangi porsi dan ukuran makanan, pengusaha melakukan pengurangan jam kerja di masa covid-19, pengusaha warung makan mengurangi tenaga kerja dan memberlakukan kerja shift, penjualan online dan menerima pesanan menjadi solusi bagi pelaku usaha warung makan di sekitar kampus UMS dan UNS untuk bertahan di tengah pandemi covid-19.

**Kata Kunci:** Dampak Covid-19, Adaptasi, Warung Makan, UMS dan UNS

## **Abstract**

The emergence of Covid-19 has resulted in food stalls around the campus, where if students return to their respective areas, businesses around the campus will be quiet. If this happens continuously without anticipation, the food stall business will suffer a loss. The purpose of this study was to determine the effect of the Covid-19 pandemic on food stall businesses and the adaptation of food stall entrepreneurs around the UMS and UNS campuses. The method used is a survey method with a population of 72 food stalls based on the strata of different types of food stalls. The analysis technique used is the crosstab method, regional differentiation and ecological geography. The results showed that the impact of covid-19 on food stalls around the UMS and UNS campuses caused the highest decrease in income at street food stalls by 42.56% and 61.92%, the highest decrease in the amount of raw materials was at home food stalls at 36.57. % and 58.75%, the increase and decrease in the selling price of food was highest at home and street food stalls by 5.3% and 12.58%, the highest decrease in the number of customers was at street food stalls at 43.79% and 57 , 74%, the highest reduction in the number of workers at home and street food stalls was 33.33% and 100%, then the decrease in operating hours was highest at home and street food stalls by 8.33% and 10%. The adaptation of food stall entrepreneurs around the UMS campus by increasing prices while food stalls around the UNS campus lowered food prices. Adaptation of raw materials by looking for cheaper raw materials, buying priority raw materials and replacing raw materials with cheaper brands and quality, then adapting food products by reducing food portions and sizes, entrepreneurs reducing working hours during the Covid-19 period, entrepreneurs Food stalls reduce labor and enforce shift work, online sales and taking orders are solutions for food stall businesses around the UMS and UNS campuses to survive the midst of the Covid-19 pandemic.

**Keywords:** Impact of Covid-19, Adaptation, Food Stalls, UMS and UNS.

## **1. PENDAHULUAN**

Pandemi Covid-19 di Indonesia telah menyebar ke 279 Kabupaten/Kota dalam 34 Provinsi dan jumlahnya terus mengalami peningkatan. Wabah pandemi Covid-19 ini membuat tingkat kepanikan, kecemasan, dan depresi baik pada kalangan muda maupun dewasa (Celik & Dane, 2020). Pemerintah Indonesia memutuskan untuk menutup sekolah, fasilitas umum, restoran dan tempat ibadah sampai waktu yang tidak dapat ditentukan (Budiary, 2020). Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) tersebut menimbulkan dampak yang cukup besar dalam melumpuhkan

perekonomian di Indonesia salah satunya yaitu keberlangsungan bisnis Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Selain itu juga berdampak dalam dunia pendidikan baik di tingkat sekolah maupun perguruan tinggi.

Munculnya wabah Covid-19 menyebabkan kegiatan pembelajaran di perguruan tinggi dilakukan secara online sehingga mahasiswa tidak perlu datang ke kampus dan mereka pulang ke daerahnya masing - masing. Dampak tersebut juga dirasakan oleh kampus kampus di Kota Solo. Pemerintah Kota Solo mengeluarkan kebijakan Kejadian Luar Biasa (KLB) pada tanggal 13 Maret 2020 yang menyebabkan sekolah dan kampus diliburkan salah satunya yaitu kampus-kampus besar seperti Universitas Muhammadiyah Surakarta dan Universitas Sebelas Maret (Pemkot Surakarta, 2020).

Tabel 1. Jumlah Mahasiswa di Kampus Besar Kota Solo

<b>Universitas</b>	<b>Jumlah Mahasiswa</b>
Universitas Muhammadiyah Surakarta	22.758
Universitas Sebelas Maret	36.295
Total	59.053

Sumber : Forlap.ristekdikti Tahun 2020

Tabel di atas menunjukkan jumlah mahasiswa yang duduk dibangku universitas besar di Solo yaitu Universitas Muhammadiyah Surakarta dan Universitas Sebelas Maret. Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) mengakibatkan pembelajaran dilakukan secara online sehingga mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta dan Universitas Sebelas Maret pulang ke daerahnya masing-masing. Jumlah mahasiswa yang duduk dibangku perkuliahan Universitas Muhammadiyah Surakarta dan Universitas Sebelas Maret. sebanyak 59.053 mahasiswa. Jumlah tersebut tentunya tidak sedikit dan pastinya berakibat pada perekonomian sekitar kampus salah satunya usaha warung makan dimana jika mahasiswa pulang ke daerahnya masing masing maka usaha disekitar kampus akan menjadi sepi karena mahasiswa merupakan konsumen utama aktivitas ekonomi di sekitar kampus (Siswadi, 2014).

Hal tersebut apabila terjadi secara terus menerus tanpa adanya antisipasi maka usaha warung makan akan mengalami penurunan secara drastis. Maka diperlukan sebuah analisa sejauh mana pandemi Covid-19 mempengaruhi usaha warung makan di sekitar lingkungan kampus Universitas Muhammadiyah Surakarta dan Universitas Sebelas Maret dan bagaimana pengusaha warung makan tersebut melakukan adaptasi bagi keberlanjutan usaha warung makan agar tidak menutup usahannya atau gulung tikar.

## **2. METODE**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode Survey. Survey lapangan yang dilakukan berada di Universitas Muhammadiyah Surakarta dan Universitas Sebelas Maret. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah pengusaha warung makan yang terdapat di sekitar kampus Universitas Muhammadiyah Surakarta dan Universitas Sebelas Maret. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan stratified kuota sampling karena sampel dipilih berdasarkan pendapat subjektif peneliti. Jumlah sampel yang akan dijadikan responden dalam penelitian ini berjumlah 72 warung makan yang berada dilingkungan kampus Universitas Muhammadiyah Surakarta dan Universitas Sebelas Maret berdasarkan strata perbedaan jenis warung makan yaitu warung makan kaki lima, warung makan rumahan dan warung makan modern.

Teknik Pengolahan data dalam penelitian ini diawali dengan melakukan wawancara kepada pengusaha warung makan sebanyak 72 responden disekitar kampus Universitas Muhammadiyah Surakarta dan Universitas Sebelas Maret. Kemudian melakukan proses editing terhadap hasil kuisioner yang telah dijawab oleh responden. Selanjutnya yaitu melakukan coding untuk mengklasifikasikan jawaban para responden menurut macamnya. Kemudian Scoring dengan pemberian skor atau memberikan kategori untuk setiap butir jawabanya dari responden. Dan yang terakhir yaitu membuat tabulasi dengan memasukkan data ke dalam tabel-tabel, dan mengatur angka-angka sehingga dapat dihitung jumlah kasus dalam berbagai kategori.



Metode analisis data yang digunakan yaitu metode analisis data crosstab dan diferensiasi wilayah untuk menghasilkan informasi sejauh mana dampak covid-19 mempengaruhi usaha warung makan. Kemudian juga dengan metode geografi ekologi untuk mendapatkan informasi mengenai adaptasi para pengusaha warung makan di lingkungan kampus di Solo yaitu Universitas Muhammadiyah Surakarta dan Universitas Sebelas Maret.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1 Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Warung Makan Sekitar Kampus UMS dan UNS

##### 3.1.1 Metode Analisis Crosstab

##### A. Rata-Rata Pendapatan x Rata-Rata Jumlah Pelanggan

Pandemi covid-19 berdampak pada usaha warung makan sekitar kampus UMS dan UNS. Covid-19 membuat pembelajaran kampus dilakukan secara online sehingga banyak mahasiswa yang pulang ke daerahnya masing masing. Hal tersebut berpengaruh terhadap jumlah pelanggan warung makan sekitar kampus dan pada akhirnya akan berdampak pada jumlah pendapatan.

Tabel 2. Crosstab Rata-Rata Pendapatan x Rata-Rata Jumlah pelanggan

Lokasi Warung Makan	Sebelum Covid-19		Awal Covid-19		Saat Ini (Februari 2021)	
	Pendapatan (Rp)	Pelanggan (Orang)	Pendapatan (Rp)	Pelanggan (Orang)	Pendapatan (Rp)	Pelanggan (Orang)
UMS						
Warung Makan Kaki Lima	616.666	137	304.166	65	354.166	77
UNS						
Warung Makan Rumahan	3.950.000	320	1.775.000	115	2.608.333	183
Warung Makan	11.000.000	360	5.208.333	169	8.333.333	223

Lokasi Warung	Sebelum Covid-19		Awal Covid-19		Saat Ini (Februari 2021)	
Makan	Pendapatan (Rp)	Pelanggan (Orang)	Pendapatan (Rp)	Pelanggan (Orang)	Pendapatan (Rp)	Pelanggan (Orang)
Modern						
UNS						
Warung Makan Kaki Lima	520.833	142	198.333	51	198.333	60
Warung Makan Rumahan	1.375.000	180	477.083	60	1.170.833	80
Warung Makan Modern	13.166.666	338	6.625.000	123	9.041.666	208

Sumber : Survey, 2020

Berdasarkan tabel 2. diperoleh informasi bahwa hubungan antara pendapatan dengan jumlah pelanggan di sekitar kampus UMS dan UNS positif atau saling mempengaruhi. Dimana semakin banyak pelanggan warung makan di sekitar kampus UMS dan UNS maka pendapatan yang diperoleh banyak begitu juga sebaliknya semakin sedikit pelanggan maka pendapatan yang diperoleh juga rendah. Jumlah pelanggan warung makan di sekitar kampus UMS selama covid-19 lebih banyak dibandingkan jumlah pelanggan warung makan di sekitar kampus UNS. Hal tersebut di sebabkan posisi atau lokasi warung makan di sekitar kampus UMS lebih mudah dijangkau dan berada di tepi jalan utama (besar) sehingga pelanggan tidak hanya berasal dari mahasiswa tetapi juga masyarakat sekitar dan masyarakat luar daerah yang melakukan perjalanan kedaerah lain. Sedangkan posisi atau lokasi warung makan sekitar kampus UNS berada di tengah perkampungan dengan gang atau jalan sempit yang tidak dapat dilalui oleh pengendara mobil. Oleh karena itu warung makan di sekitar kampus UNS mayoritas hanya mengandalkan mahasiswa. Dengan demikian maka pendapatan yang di peroleh oleh pengusaha warung makan di sekitar

kampus UMS lebih besar dibandingkan pengusaha warung makan di sekitar kampus UNS.

#### B. Rata-Rata Jam Buka x Rata-Rata Jumlah Pelanggan

Tabel 3. Crosstab Rata-Rata Pendapatan x Rata-Rata Jumlah pelanggan

Lokasi Warung Makan	Sebelum Covid-19		Awal Covid-19		Saat Ini (Februari 2021)	
	Jam Buka (jam/hari)	Pelanggan (Orang)	Jam Buka (jam/hari)	Pelanggan (Orang)	Jam Buka (jam/hari)	Pelanggan (Orang)
UMS						
Jam Buka Warung Makan Pagi-Sore (05.00-16.00 WIB)	11	221	12	114	12	133
Jam Buka Warung Makan Sore-Malam (17.00-22.00)	11	325	10	119	10	189
UNS						
Jam Buka Warung Makan Pagi-Sore (05.00-16.00 WIB)	11	187	11	62	11	72
Jam Buka Warung Makan Sore-Malam (17.00-22.00)	10	263	9	93	9	160

Sumber : Survey, 2020

Berdasarkan tabel 3. diperoleh informasi bahwa jam buka dan jumlah pelanggan warung makan di sekitar kampus UMS dan UNS di masa covid-19 tidak saling mempengaruhi. Dimana jam kerja yang lama tentunya membuat jumlah pelanggan lebih banyak tetapi di masa covid-19 hal tersebut tidak berpengaruh karena

pelanggan atau mahasiswa pulang ke daerahnya masing masing sehingga warung makan di sekitar kampus UMS dan UNS tetap sepi. Jam buka warung makan sore-malam di sekitar kampus UMS memiliki jumlah pelanggan yang lebih banyak dibandingkan jam buka warung makan pagi-sore sedangkan Jam buka warung makan sore-malam di sekitar kampus UNS juga memiliki jumlah pelanggan yang lebih banyak dibandingkan jam buka warung makan pagi-sore. Hal tersebut di sebabkan mayoritas pola tidur mahasiswa yang tidur di siang hari apabila tidak ada jadwal kuliah dan malam hari digunakan untuk mengerjakan tugas dan nongkrong bersama teman temannya di warung makan sekitar kampus. sehingga hal tersebut menyebabkan warung makan di sekitar kampus UMS dan UNS pada malam hari lebih banyak pelanggan.

### 3.1.2 Metode Analisis Diferensiasi Wilayah

#### A. Dampak Covid-19 Terhadap Pendapatan

Tabel 4. Penurunan Pendapatan Sebelum-Selama Covid-19

Lokasi Warung	Rata-rata Pendapatan			Penurunan	Persentase
(Strata Perbedaan	Sebelum	Awal	Saat Ini	Pendapatan	Penurunan
Jenis Warung	Covid-19	Covid-19	Februari 2021	(Sebelum-Saat ini)	Pendapatan
Makan)	(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Rp)	(%)
UMS					
Warung Makan	616.666	304.166	354.166	(-) 262.500	(-) 42,56%
Kaki Lima					
Warung Makan	3.950.000	1.775.000	2.608.333	(-) 1.341.667	(-) 33,96%
Rumahan					
Warung Makan	11.000.000	5.208.333	8.333.333	(-) 2.666.667	(-) 24,24%
Modern					
UNS					
Warung Makan	520.833	198.333	198.333	(-) 322.500	(-) 61,92%

Lokasi Warung	Rata-rata Pendapatan			Penurunan	Persentase
(Strata Perbedaan	Sebelum	Awal	Saat Ini	Pendapatan	Penurunan
Jenis Warung	Covid-19	Covid-19	Februari 2021	(Sebelum-Saat ini)	Pendapatan
Makan)	(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Rp)	(%)
Kaki Lima					
Warung Makan	1.375.000	477.083	1.170.833	(-) 204.167	(-) 14,84%
Rumahan					
Warung Makan	13.166.666	6.625.000	9.041.666	(-) 4.125.000	(-) 31,32%
Modern					

Sumber : Survey, 2020

Berdasarkan tabel 4. diperoleh informasi perbandingan antara penurunan pendapatan (sebelum-saat ini) warung makan di sekitar kampus UMS dan UNS. Dimana penurunan pendapatan (sebelum-saat ini) warung makan kaki lima di sekitar kampus UMS sebanyak Rp 262.500 dengan persentase penurunan pendapatan sebesar 42,56%. Warung makan rumahan sebanyak Rp 1.341.667 dengan persentase penurunan pendapatan sebesar 33,96% dan warung makan modern sebanyak Rp 2.666.667 dengan persentase penurunan pendapatan sebesar 24,24%. Hal tersebut menunjukkan penurunan pendapatan warung makan di sekitar kampus UMS paling besar terjadi pada warung makan kaki lima. Sedangkan penurunan pendapatan (sebelum-saat ini) warung makan kaki lima di sekitar kampus UNS sebanyak Rp 322.500 dengan persentase penurunan pendapatan sebesar 61,92%. Warung makan rumahan sebanyak Rp 204.167 dengan persentase penurunan pendapatan sebesar 14,84% dan warung makan modern sebanyak Rp 4.125.000 dengan persentase penurunan pendapatan sebesar 31,32%. Hal tersebut menunjukkan penurunan pendapatan warung makan di sekitar kampus UNS paling besar juga terjadi pada warung makan kaki lima.

B. Dampak Covid-19 Terhadap Harga Bahan Baku

Tabel 5. Penurunan Harga Bahan Baku Sebelum-Selama Covid-19

Lokasi Warung (Strata Perbedaan Jenis Warung Makan)	Rata-rata Harga Bahan Baku			Penurunan Harga Bahan Baku (Sebelum- Saat ini) (Rp)	Persentase Penurunan Harga Bahan Baku (%)
	Sebelum Covid-19 (Rp)	Awal Covid-19 (Rp)	Saat Ini (Februari 2021) (Rp)		
UMS					
Warung Makan					
Kaki Lima	268.750	156.666	173.333	(-) 95.417	(-) 35.50%
Warung Makan					
Rumahan	2.200.000	1.168.333	1.395.416	(-) 804.584	(-) 36,57%
Warung Makan					
Modern	5.458.333	2.750.000	4.208.333	(-) 1.250.000	(-) 22,90%
UNS					
Warung Makan					
Kaki Lima	224.166	110.000	123.333	(-) 100.833	(-) 44,98%
Warung Makan					
Rumahan	744.583	277.916	307.083	(-) 437.500	(-) 58,75%
Warung Makan					
Modern	6.291.666	2.958.333	4.479.166	(-) 1.812.500	(-) 28,80%

Sumber : Survey,2020

Berdasarkan tabel 5. diperoleh informasi perbandingan penurunan harga bahan baku (sebelum-saat ini) warung makan di sekitar kampus UMS dan UNS. Dimana penurunan harga bahan baku (sebelum-saat ini) warung makan kaki lima di sekitar kampus UMS sebanyak Rp 95.417 dengan persentase sebesar 35,50%. Penurunan pendapatan warung makan rumahan sebanyak Rp 804.584 dengan persentase sebesar

36,57% dan Penurunan pendapatan warung makan modern sebanyak Rp 1.250.000 dengan persentase sebesar 22,90%. Sedangkan penurunan harga bahan baku (sebelum-saat ini) warung makan kaki lima di sekitar kampus UNS sebanyak Rp 100.833 dengan persentase sebesar 44,98%. Penurunan pendapatan warung makan rumahan sebanyak Rp 437.500 dengan persentase sebesar 58,75% dan Penurunan pendapatan warung makan modern sebanyak Rp 1.812.500 dengan persentase sebesar 28,80%. Penurunann rata rata harga bahan baku di sebabkan rata rata pendapatan selama covid-19 juga mengalami penurunan. Penurunan harga bahan baku (sebelum-saat ini) yang dibeli pengusaha warung makan di sekitar kampus UNS lebih besar dibandingkan kampus UMS karena pendapatan yang diperoleh warung makan sekitar kampus UNS juga lebih sedikit daripada warung makan sekitar kampus UMS.

#### C. Dampak Covid-19 Terhadap Harga Jual Makanan

Tabel 6. Penurunan Harga Jual Makanan Sebelum-Selama Covid-19

Lokasi Warung (Strata Perbedaan	Rata-rata Harga Jual Makanan			Penurunan Harga Jual Makanan	Persentase Penurunan Harga Jual
Jenis Warung Makan)	Sebelum Covid-19 (Rp)	Awal Covid-19 (Rp)	Saat Ini (Februari 2021) (Rp)	(Sebelum-Saat ini) (Rp)	Makanan (%)
UMS					
Warung Makan					
Kaki Lima	4.666	4.833	4.833	(+) 167	(+) 3,57%
Warung Makan					
Rumahan	11.000	11.583	11.583	(+) 583	(+) 5,3%
Warung Makan					
Modern	15.416	16.000	16.000	(+) 584	(+) 3,78%
UNS					
Warung Makan	5.291	4.625	4.625		

Lokasi Warung (Strata Perbedaan Jenis Warung Makan)	Rata-rata Harga Jual Makanan			Penurunan Harga	Persentase
	Jual Makanan			Jual Makanan	Penurunan
	Sebelum Covid-19 (Rp)	Awal Covid-19 (Rp)	Saat Ini (Februari 2021) (Rp)	(Sebelum-Saat ini) (Rp)	Harga Jual Makanan (%)
Kaki Lima				(-) 666	(-) 12,58%
Warung Makan					
Rumahan	10.333	10.333	10.333	0	0%
Warung Makan					
Modern	16.458	16.458	16.458	0	0%

Sumber : Survey, 2020

Berdasarkan tabel 6. diperoleh informasi perbandingan harga jual makanan (sebelum-saat ini) warung makan di sekitar kampus UMS dan UNS. Dimana rata-rata harga jual makanan (sebelum-saat ini) warung makan kaki lima di sekitar kampus UMS mengalami kenaikan sebanyak Rp 167 dengan persentase sebesar 3,57%. Rata-rata kenaikan harga jual makanan warung makan rumahan sebanyak Rp 583 dengan persentase sebesar 5,3% dan rata-rata kenaikan harga jual makanan warung makan modern sebanyak Rp 584 dengan persentase sebesar 3,78%. Sedangkan rata-rata harga jual makanan (sebelum-saat ini) warung makan kaki lima di sekitar kampus UNS mengalami penurunan sebanyak Rp 666 dengan persentase sebesar 12,58% dan harga jual makanan warung makan rumahan dan modern di sekitar kampus UNS tetap sama dari sebelum covid-19 hingga saat ini.

#### D. Dampak Covid-19 Terhadap Jumlah Pelanggan

Tabel 7. Dampak Covid-19 Terhadap Jumlah Pelanggan

Lokasi Warung	Rata-rata Jumlah Pelanggan	Penurunan Jumlah	Persentase
---------------	----------------------------	------------------	------------



(Strata Perbedaan Jenis Warung Makan)	Sebelum Covid-19 (Orang)	Awal Covid-19 (Orang)	Saat Ini Februari 2021 (Orang)	Pelanggan (Sebelum-Saat ini) (Orang)	Penurunan Jumlah Pelanggan (%)
<b>UMS</b>					
Warung Makan Kaki Lima	137	65	77	(-) 60	(-) 43,79%
Warung Makan Rumahan	320	115	183	(-) 137	(-) 42,81%
Warung Makan Modern	360	169	223	(-) 137	(-) 38,05%
<b>UNS</b>					
Warung Makan Kaki Lima	142	51	60	(-) 82	(-) 57,74%
Warung Makan Rumahan	180	60	80	(-) 100	(-) 55,55%
Warung Makan Modern	338	123	208	(-) 130	(-) 38,46%

Sumber : Survey, 2020

Berdasarkan tabel 7. diperoleh informasi perbandingan penurunan jumlah pelanggan (sebelum-saat ini) warung makan di sekitar kampus UMS dan UNS. Dimana penurunan jumlah pelanggan (sebelum-saat ini) warung makan kaki lima di sekitar kampus UMS sebanyak 60 orang dengan persentase sebesar 43,79%. Penurunan jumlah pelanggan (sebelum-saat ini) warung makan rumahan sebanyak 140 orang dengan persentase sebesar 42,81% dan penurunan jumlah pelanggan (sebelum-saat ini) warung makan modern sebanyak 137 orang dengan persentase sebesar 38,05%. Sedangkan penurunan jumlah pelanggan (sebelum-saat ini) warung makan kaki lima di sekitar kampus UNS sebanyak 82 orang dengan persentase

sebesar 57,74%. Penurunan jumlah pelanggan (sebelum-saat ini) warung makan rumahan sebanyak 115 orang dengan persentase sebesar 55,55% dan penurunan jumlah pelanggan (sebelum-saat ini) warung makan modern sebanyak 130 orang dengan persentase sebesar 38,46%. Hal tersebut di sebabkan karena mahasiswa pulang kedaerahnya masing masing sehingga warung makan menjadi sepi.

#### E. Dampak Covid-19 Terhadap Jumlah Tenaga Kerja

Tabel 8. Dampak Covid-19 Terhadap Jumlah Jumlah Tenaga Kerja

Lokasi Warung (Strata Perbedaan Jenis Warung Makan)	Rata-rata Tenaga Kerja			Penurunan Tenaga Kerja (Sebelum- Saat ini)	Persentase Penurunan Tenaga Kerja (%)
	Sebelum Covid-19	Awal Covid-19	Saat Ini Februari (2021)		
UMS					
Warung Makan Kaki Lima	0	0	0	0	0%
Warung Makan Rumahan	3	2	2	(-) 1	(-) 33,33%
Warung Makan Modern	6	5	5	(-) 1	(-) 16,66%
UNS					
Warung Makan Kaki Lima	1	0	0	(-) 1	(-) 100%
Warung Makan Rumahan	2	1	1	(-) 1	(-) 50%
Warung Makan Modern	4	4	4	0	0%

Sumber : Survey, 2020

Berdasarkan tabel 8. diperoleh informasi perbandingan penurunan jumlah tenaga kerja (sebelum-saat ini) warung makan di sekitar kampus UMS dan UNS. Dimana tidak ada penurunan jumlah tenaga kerja (sebelum-saat ini) warung makan kaki lima di sekitar kampus UMS. Penurunan jumlah tenaga kerja (sebelum-saat ini) warung makan rumahan sebanyak 1 orang dengan persentase sebesar 33,33% dan penurunan jumlah tenaga kerja (sebelum-saat ini) warung makan modern sebanyak 1 orang dengan persentase sebesar 16,66%. Sedangkan penurunan jumlah tenaga kerja (sebelum-saat ini) warung makan kaki lima di sekitar kampus UNS sebanyak 1 orang dengan persentase sebesar 100%. Penurunan jumlah tenaga kerja (sebelum-saat ini) warung makan rumahan sebanyak 1 orang dengan persentase sebesar 50% dan tidak ada penurunan jumlah tenaga kerja (sebelum-saat ini) warung makan modern.

#### F. Dampak Covid-19 Terhadap Jam Operasional Warung Makan

Tabel 9. Dampak Covid-19 Terhadap Jam Operasional Warung Makan

Lokasi Warung (Strata Perbedaan Jenis Warung Makan)	Rata-rata Jam Operasional Warung Makan			Penurunan Jam	Persentase
	Sebelum	Awal	Saat Ini	Operasional	Penurunan
	Covid-19 (jam/hari)	Covid-19 (jam/hari)	Februari 2021 (jam/hari)	(Sebelum-Saat ini) (jam/hari)	Jam Operasional (%)
UMS					
Warung Makan Kaki Lima	9	9	9	0	0%
Warung Makan Rumahan	12	11	11	(-) 1	(-) 8,33%
Warung Makan Modern	12	12	12	0	0%
UNS					
Warung Makan	10	9	9	(-) 1	(-) 10%

Lokasi Warung (Strata Perbedaan Jenis Warung Makan)	Rata-rata Jam Operasional Warung Makan			Penurunan Jam	Persentase
	Sebelum	Awal	Saat Ini	Operasional	Penurunan
	Covid-19 (jam/hari)	Covid-19 (jam/hari)	Februari 2021 (jam/hari)	(Sebelum-Saat ini) (jam/hari)	Jam Operasional (%)
Kaki Lima					
Warung Makan Rumahan	10	9	9	(-) 1	(-) 10%
Warung Makan Modern	12	12	12	0	0%

Sumber : Survey, 2020

Berdasarkan tabel 9. diperoleh informasi perbandingan penurunan jam operasional (sebelum-saat ini) warung makan di sekitar kampus UMS dan UNS. Dimana tidak ada penurunan jam operasional (sebelum-saat ini) warung makan kaki lima dan modern di sekitar kampus UMS. Penurunan jam operasional (sebelum-saat ini) warung makan rumahan sebanyak 1 jam/hari dengan persentase sebesar 8,33%. Sedangkan penurunan jam operasional (sebelum-saat ini) warung makan kaki lima di sekitar kampus UNS sebanyak 1 jam/hari dengan persentase sebesar 10%. Penurunan jam operasional (sebelum-saat ini) warung makan rumahan sebanyak 1 jam/hari dengan persentase sebesar 10% dan tidak ada penurunan jam operasional (sebelum-saat ini) warung makan modern.

### 3.2 Adaptasi Pengusaha Warung Makan Sekitar Kampus UMS dan UNS

#### A. Analisis Geografi Ekologi

Tabel 10. Adaptasi Pengusaha Warung Makan Sekitar Kampus UMS dan UNS  
Selama Covid-19

Aspek	Adaptasi Terhadap Warung Makan	
	Kampus UMS	Kampus UNS

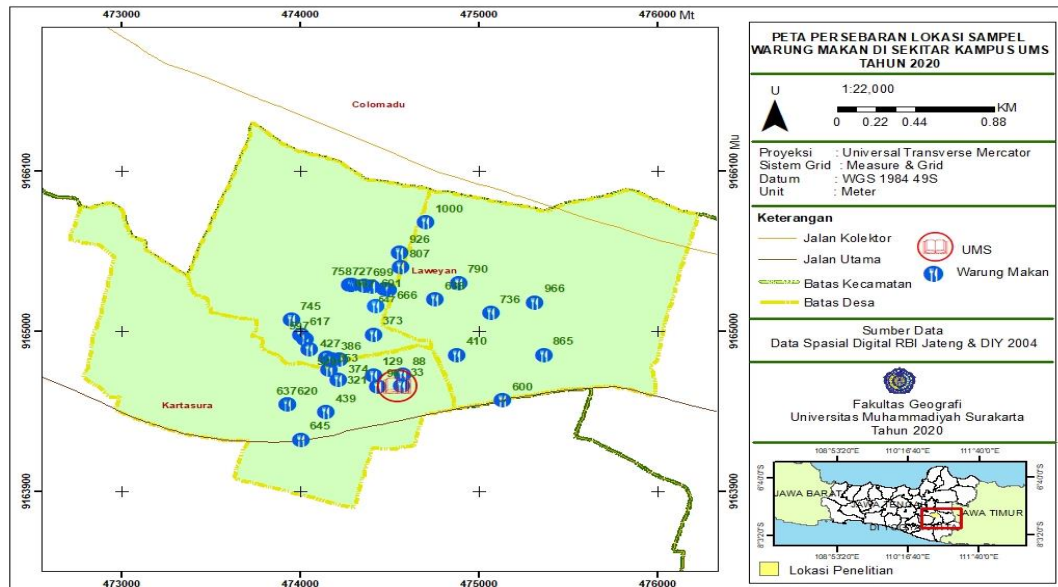
Harga	Pengusaha warung makan sekitar kampus UMS mayoritas tetap menjual makanan dengan harga yang sama dengan sebelum covid-19 tetapi juga ada beberapa pengusaha warung makan yang menaikkan harga makanan	Pengusaha warung makan sekitar kampus UNS hampir 100% tetap menjual makanan dengan harga yang sama dengan sebelum covid-19. Hanya 1 pengusaha warung makan yang malah menurunkan harga makanan karena pelanggan yang sangat sepi.
Bahan Baku	Pengusaha warung makan sekitar kampus UMS dalam membeli bahan baku mayoritas membeli bahan baku ke tempat yang lebih murah dan mengganti bahan baku dengan harga yang lebih murah pula.	Pengusaha warung makan sekitar kampus UNS dalam membeli bahan baku mayoritas membeli bahan baku ke tempat yang lebih murah dan memprioritaskan bahan baku utama
Produk	Pengusaha warung makan sekitar kampus UMS mayoritas mengurangi porsi dan ukuran makanan yang jual dengan tetap menjaga kualitas rasa makanan agar tetap sedikit mendapat keuntungan	Pengusaha warung makan sekitar kampus UNS mayoritas juga mengurangi porsi dan ukuran makanan yang jual dengan tetap menjaga kualitas rasa makanan agar tetap sedikit mendapat keuntungan
Jam Kerja	Rata-rata jam kerja tenaga kerja warung makan sekitar kampus UMS selama covid-19 tetap sama dengan sebelum covid-19 yaitu berkisar antara 10-15 jam/hari karena ingin tetap mencari	Rata-rata jam kerja tenaga kerja warung makan sekitar kampus UNS selama covid-19 juga tetap sama dengan sebelum covid-19 yaitu berkisar antara 10-15 jam/hari karena ingin tetap mencari

	pelanggan	pelanggan
Tenaga Kerja	Jumlah tenaga kerja warung makan sekitar kampus UMS sebelum covid-19 hingga saat ini bervariasi. Mayoritas pengusaha warung makan tetap mempertahankan tenaga kerja dengan upah/gaji sesuai dengan pendapatan warung makan. Beberapa warung makan juga mengurangi jumlah tenaga kerja karena tidak mampu membayar upah/gaji dan lainnya memberlakukan kerja shift bergantian antar tenaga kerja.	Jumlah tenaga kerja warung makan sekitar kampus UNS sebelum covid-19 hingga saat ini bervariasi. Mayoritas pengusaha warung makan tetap mempertahankan tenaga kerja dengan upah/gaji sesuai dengan pendapatan warung makan lebih banyak dibandingkan warung makan sekitar kampus UMS. Beberapa warung makan juga mengurangi jumlah tenaga kerja karena tidak mampu membayar upah/gaji dan lainnya memberlakukan kerja shift bergantian antar tenaga kerja.
Cara Penjualan	Cara penjualan warung makan sekitar kampus UMS sudah menggunakan aplikasi makan online grabfood/gofood walaupun juga masih banyak yang berjualan secara tradisional yaitu menunggu pelanggan datang ke warung makannya. Beberapa warung makan sekitar kampus UMS selama covid-19 menerima pesanan untuk acara pengajian, ulang tahun dll dan melakukan trik promo atau diskon besar besaran.	Cara penjualan warung makan sekitar kampus UNS juga sudah menggunakan aplikasi makan online grabfood/gofood walaupun juga masih banyak yang berjualan secara tradisional yaitu menunggu pelanggan datang ke warung makannya. Beberapa warung makan sekitar kampus UNS selama covid-19 juga menerima pesanan untuk acara pengajian, ulang tahun dll.

Sumber : Survey, 2020

### 3.3 Peta Persebaran Sampel Warung Makan Sekitar Kampus UMS dan UNS

#### A. Peta Persebaran Sampel Warung Makan Sekitar Kampus UMS



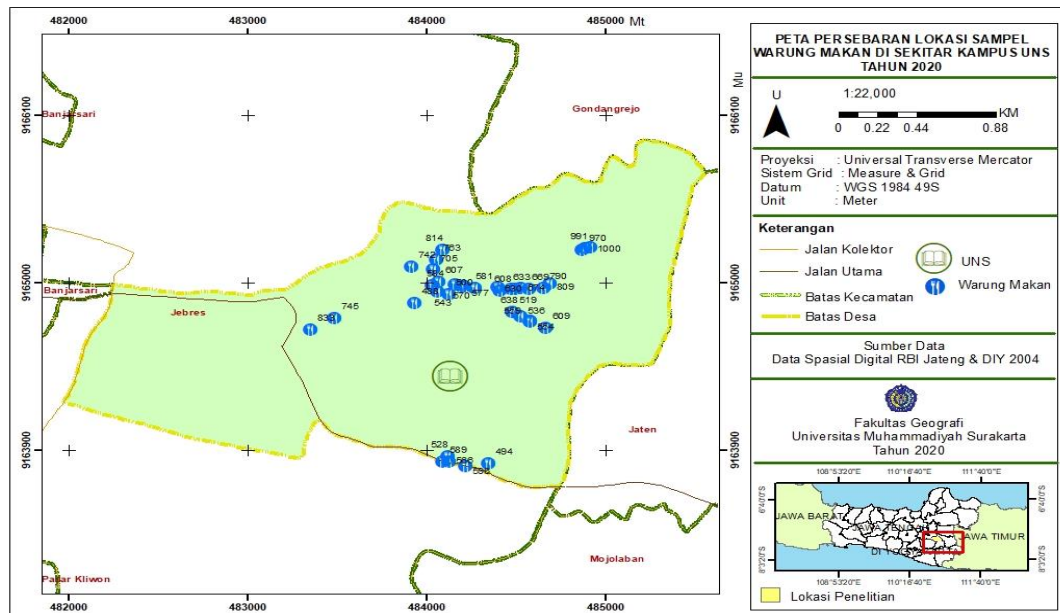
Gambar 1. Peta Persebaran Sampel Warung Makan Sekitar Kampus UMS

Gambar di atas menunjukkan persebaran warung makan di sekitar kampus UMS. Warung makan yang tersebar berjumlah 36 warung makan dengan perbedaan jenis warung makan yaitu warung makan kaki lima, warung makan rumahan dan warung makan modern. Selain itu juga dengan perbedaan jarak lokasi warung makan dari kampus yaitu 0 – 1 km. Jarak warung makan di sekitar kampus UMS dari yang terdekat yaitu 33 meter dan yang paling jauh yaitu 1 km. Persebaran warung makan sekitar kampus UMS berada pada dua kecamatan yaitu Kecamatan Kartasura yang berada pada Desa Pabelan dan Gonilan serta berada pada Kecamatan Laweyan yaitu Desa Karangasem.

Pola persebaran warung makan di sekitar kampus UMS cenderung menyebar mengelilingi bangunan kampus yaitu berada dekat dengan jalan utama (umum) dan di tengah kampung. Adapun warung makan ditepi jalan utama (umum) adalah warung

makan yang dilewati oleh angkutan umum sehingga pola persebarannya mengelompok terutama di depan Kampus 1 dan 2 karena pengusaha warung makan berorientasi tidak hanya mengusahakan untuk mahasiswa saja tetapi juga masyarakat umum. Sedangkan pola persebaran warung makan di tengah kampung yaitu menyebar karena lahan yang masih cukup banyak dan biasanya status warung makan adalah milik sendiri.

## B. Peta Persebaran Sampel Warung Makan Sekitar Kampus UNS



Gambar 2. Peta Persebaran Sampel Warung Makan Sekitar Kampus UNS

Gambar di atas menunjukkan persebaran warung makan di sekitar kampus UNS. berjumlah 36 warung makan. Persebaran warung makan ini dengan perbedaan jenis warung makan yaitu warung makan kaki lima, warung makan rumahan dan warung makan modern. Selain itu juga dengan perbedaan jarak lokasi warung makan dari kampus yaitu 0 – 1 km. Persebaran warung makan sekitar kampus UNS berada pada 1 kecamatan yaitu Kecamatan Jebres. Jarak warung makan di sekitar kampus UNS dari yang terdekat yaitu 494 meter dan yang paling jauh yaitu 1 km. Berbeda dengan kampus UMS jarak warung makan terdekat dari kampus yaitu 33 meter sedangkan



kampus UNS jarak terdekat 494 meter. Hal ini disebabkan depan dan belakang kampus UNS merupakan jalan utama (umum) dengan kendaraan yang melewati cukup banyak dan besar seperti mobil, truk, bis dll sehingga kebanyakan yang berada di dekat kampus UNS adalah pedagang kaki lima dan bangunan fotocopyan yang jumlahnya juga tidak banyak. Warung makan ini cenderung mengelompok di tengah kampung belakang kampus UNS karena pada umumnya warung makan di belakang kampus UNS satu bangunan dengan bangunan rumah sehingga banyak berada ditengah kampung bahkan bisa melewati gang gang yang sempit dengan tanah yang bergelombang. Hampir 100% pelanggan warung makan ditengah kampung ini adalah mahasiswa UNS

Sedangkan warung makan ditepi jalan utama (umum) adalah warung makan yang dilewati oleh angkutan umum yang berada di depan kampus utama UNS karena pengusaha warung makan berorientasi tidak hanya mengusahakan untuk mahasiswa saja tetapi juga masyarakat umum. Akan tetapi jumlah warung makan di depan kampus UNS ini sangat sedikit karena lahan yang cukup sempit yang telah digunakan untuk jalan utama Solo-Yogyakarta.

## **4 PENUTUP**

### **4.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dapat di simpulkan sebagai berikut:

- A. Dampak covid-19 terhadap warung makan sekitar kampus UMS menyebabkan penurunan pendapatan paling tinggi pada warung makan kaki lima sebesar 42,56%, penurunan jumlah bahan baku paling tinggi pada warung makan rumahan sebesar 36,57%, kenaikan harga jual makanan paling tinggi pada warung makan rumahan sebesar 5,3%, penurunan jumlah pelanggan paling tinggi pada warung makan kaki lima sebesar 43,79%, penurunan jumlah tenaga kerja paling tinggi pada warung makan rumahan dan modern masing masing sebesar 33,33% dan 16,66% kemudian penurunan jam operasional warung makan paling tinggi pada warung makan rumahan sebesar 8,33%. Sedangkan

dampak covid-19 terhadap warung makan sekitar kampus UNS menyebabkan penurunan pendapatan paling tinggi pada warung makan kaki lima sebesar 61,92%, penurunan jumlah bahan baku paling tinggi pada warung makan rumahan sebesar 58,75%, penurunan harga jual makanan paling tinggi pada warung makan kaki lima sebesar 12,58%, penurunan jumlah pelanggan paling tinggi pada warung makan kaki lima sebesar 57,74%, penurunan jumlah tenaga kerja paling tinggi pada warung makan kaki lima dan rumahan masing masing sebesar 100% dan 50% kemudian penurunan jam operasional warung makan paling tinggi pada warung makan kaki lima dan rumahan masing masing sebesar 10%

- B. Adaptasi pengusaha warung makan sekitar kampus UMS dengan menaikkan harga makanan sedangkan warung makan sekitar kampus UNS menurunkan harga makanan. Adaptasi bahan baku dengan mencari bahan baku ketempat yang lebih murah, membeli bahan baku utama (prioritas) dan mengganti bahan baku dengan merk dan kualitas lebih murah, kemudian adaptasi produk makanan dengan mengurangi porsi dan ukuran makanan yang jual dengan tetap menjaga kualitas rasa, adaptasi jam kerja dengan mengurangi jam kerja di masa covid-19, pengusaha warung makan sekitar kampus UMS dan UNS mengurangi tenaga kerja dan memberlakukan kerja shift dan penjualan online menjadi solusi bagi pelaku usaha warung makan di sekitar kampus UMS dan UNS untuk bertahan di tengah pandemi covid-19.

#### **4.2 Saran**

Penelitian lanjutan mutlak perlu untuk dilakukan untuk lebih detil membahas solusi yang terbaik, berkaitan dengan memperbanyak wawancara dengan informan kunci dan juga pengamatan mendalam langsung dilapangan. Selain itu wilayah pengambilan responden penelitian ini hanya terbatas pada lokasi tertentu, oleh karena itu untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas wilayah penelitian sehingga dapat memperoleh hasil secara

representatif dari berbagai tipe maupun wilayah warung makan di sekitar kampus lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Budiary, A. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Bisnis Hypermarket Sekitar Alkhor Community – Qatar. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan (Jimt)*, 1(4), 546–556. <https://doi.org/10.31933/jimt>
- Celik, B., & Dane, S. (2020). The Effects Of Covid-19 Pandemic Outbreak On The Household Economy. *Journal Of Research In Medical And Dental Science*, 8(4), 51–56.
- Jin, Y., Yang, H., Ji, W., Wu, W., Chen, S., Zhang, W., & Duan, G. (2020). Virology, Epidemiology, Pathogenesis, And Control Of Covid-19. In *Viruses*. <https://doi.org/10.3390/V12040372>
- Kannan, S., Shaik Syed Ali, P., Sheeza, A., & Hemalatha, K. (2020). COVID-19 (Novel Coronavirus 2019) - Recent Trends. *European Review For Medical And Pharmacological Sciences*. [https://doi.org/10.26355/EurRev\\_202002\\_20378](https://doi.org/10.26355/EurRev_202002_20378)
- Lae, M. (2019). *Makalah Geografi Ekonomi*. <https://doi.org/10.31227/Osf.io/7fha6>
- Li, Y., Hu, Y., Yu, Y., Zhang, X., Li, B., Wu, J., Li, J., Wu, Y., Xia, X., Tang, H., & Xu, J. (2020). Positive Result Of Sars-Cov-2 In Faeces And Sputum From Discharged Patients With COVID-19 In Yiwu, China. *Journal Of Medical Virology*. <https://doi.org/10.1002/Jmv.25905>
- Marpaung, E. W. B. H., Adrian, L., & Putri, S. A. (2020). Pandemi COVID-19: Dampak Sosial-Ekonomi, Tantangan, Dan Potensi Solusi. *Demografi Sosial*.
- Nurwati, R. A. M. Dan R. N. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Peningkatan Angka Pengangguran Di Indonesia. *Rahma Ainul Mardiyah R*.

*Nunung Nurwati.*

- Pasaribu, R. P., Ir, P., Siahaan, U., Tobing, R., & Iai, M. T. (2018). Re / Produksi Ruang Interaksi Sosial Berbasis Kegiatan Perdagangan Dalam Kampung Kota Di Sekitar Kampus Re / Production Social Interaction Space Based On Trade Activities In Kampung Kota Around Campus. *Agora*, 16(1), 52–59.
- Philetas, Y., Sutriyono, E., & Nalendra, S. (2019). Geologi Neogen-Kuarter Di Sub Cekungan Majalengka, Jawa Barat. *Seminar Nasional Avoer XI 2019*, 53(9), 1689–1699.
- Siswadi, Y. (2014). Persepsi Mahasiswa Tentang Keberadaan Pedagang Kaki Lima Di Sekitar Kampus. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 14(1), 166–175.
- Soetjipto, N. (2020). *Ketahanan UMKM Jawa Timur Melintasi Pandemi COVID-19*.
- Suci, Y. R., Tinggi, S., & Ekonomi, I. (2017). Perkembangan UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Fakultas Ekonomi*, 6(1), 51–58.
- Sudayanto. (2011). Strategi Pemberdayaan UMKM Menghadapi Pasar Bebas ASEAN. *Universitas Negeri Jember*, 1(UMKM Menghadapi Pasar Bebas ASEAN), 1.  
[Http://Jurnal.Unpad.Ac.Id/Sosiohumaniora/Article/View/12249/6227](http://Jurnal.Unpad.Ac.Id/Sosiohumaniora/Article/View/12249/6227)
- Susanti, N. (2013). Dampak Keberadaan Kampus Unnes Terhadap Kondisi Ekonomi Dan Pendidikan Penduduk Kelurahan Sekaran Kecamatan Gunungpati Kota Semarang. *Original Research*, 1(Kondisi Sosial Ekonomi Dan Pendidikan Penduduk), 118.